

SOSIALISASI PENTINGNYA KETERISIAN REKAM MEDIS PADA FASILITAS KESEHATAN DI SMAN 8 BATAM

Riza Suci Ernaman Putri^{1*}, Widya Putri², Amelya Hanifah Larasati³

^{1,2,3}Universitas Awal Bros

E-mail: ¹⁾ riza_suci@yahoo.com, ²⁾ widya.putri@awalbros.com,

³⁾ amelyahanifahlarasati@gmail.com

ABSTRAK

Rekam medis adalah berkas yang berisi adalah suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus diisi selengkap-lengkapny sesuai peraturan permenkes, maka dilakukan sosialisasi tentang pentingnya keterisian rekam medis pada fasilitas kesehatan guna meningkatkan pengetahuan siswa SMAN 8 Batam terkait rekam medis. Materi yang disampaikan yaitu tentang rumah sakit, puskesmas, rekam medis, isi dari rekam medis, manfaat dari rekam medis, serta hal-hal yang berkaitan dengan rekam medis pasien di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta, peserta juga cukup aktif dalam mengikuti kegiatan PKM. Karena keterbatasan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini, maka sangat disayangkan seluruh siswa kelas 12 tidak dapat mengikuti kegiatan PKM yang membahas tentang rekam medis guna menambah pengetahuan siswa SMAN 8 Batam tentang rekam medis.

Kata Kunci: Rekam Medis, Fasilitas Kesehatan

ABSTRACT

Medical record is a file that contains is a file that contains records and documents about the patient's identity, examination, treatment, actions and other services that have been provided to patients. Medical records must be filled out as completely as possible according to the regulations of the Minister of Health, so socialization is carried out about the importance of filling medical records in health facilities in order to increase students' knowledge of SMAN 8 Batam regarding medical records. The material presented was about hospitals, health centers, medical records, the contents of medical records, the benefits of medical records, as well as matters relating to the patient's medical record at home or other health facilities. The material presented was well accessible to the participants, the participants were also quite active in participating in PKM activities. Due to the limited number of participants who took part in this activity, things around 12th graders could not participate in PKM activities that discussed medical records in order to increase students of SMAN 8 Batam about medical records.

Keywords: Medical Records, Health Facilities

1. PENDAHULUAN

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PP No. 37, 2009).

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (PP No. 47, 2016).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2010).

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2019).

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Permenkes, 2014).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud yaitu dokumen catatan dokter, dokter gigi, dan/atau tenaga kesehatan tertentu, laporan hasil pemeriksaan penunjang, catatan observasi dan pengobatan harian dan semua rekaman, baik berupa foto radiologi, gambaran pencitraan (imaging), dan rekaman elektro diagnostic (Kemenkes RI, 2008).

Menurut (Kemenkes RI, 2008) isi rekam medis untuk pasien rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, hasil pemeriksaan fisik, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan atau tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan, untuk pasien kasus gigi dilengkapi odontogram klinik dan, persetujuan tindakan bila diperlukan.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, dilakukan terlebih dahulu survey ke SMAN 8 Batam yang akan menjadi tempat dilakukannya kegiatan PKM, kemudian dilakukan pembicaraan yang intensif dengan pihak sekolah mengenai waktu yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan PKM tersebut. Setelah diperoleh kesepakatan dengan pihak sekolah

tentang jadwal untuk melaksanakan kegiatan PKM, yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 7 April 2022.

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini tidak semua siswa terlibat, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan tempat, sehingga peserta dibatasi sebanyak 20 orang yang terdiri dari siswa kelas 12. Kegiatan PKM ini membahas topik mengenai pentingnya keterisian rekam medis pada fasilitas kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan kesepakatan, bahwa kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Kamis, 7 April 2022, dimulai pada jam 09.00 WIB dan berakhir pada jam 11.00 WIB. Adapun susunan kegiatan secara umum sebagai berikut:

1. Pembukaan oleh moderator

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu pembukaan dari moderator, moderator menjelaskan terlebih dahulu kegiatan acara yang akan berlangsung dan menyampaikan mengenai topik yang akan dibahas pada kegiatan PKM tersebut.

2. Penyampaian materi oleh narasumber

Moderator mempersilahkan narasumber untuk menyampaikan materi. Materi yang disampaikan oleh narasumber diantaranya tentang rumah sakit, puskesmas, rekam medis, isi dari rekam medis, manfaat dari rekam medis, serta hal-hal yang berkaitan dengan rekam medis pasien di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya.



Gambar 1. Penyampaian Materi

3. Sesi tanya jawab

Setelah materi selesai disampaikan, moderator mempersilahkan peserta kegiatan PKM untuk menyampaikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan oleh narasumber. Selain itu, narasumber juga mengajak peserta berdiskusi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai rekam medis.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

4. Setelah sesi tanya jawab selesai, moderator mempersilahkan siswa untuk mengisi absen peserta kegiatan PKM sebagai rekapan kegiatan PKM yang telah dilakukan di SMAN 8 Batam.

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di SMAN 8 Batam berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta, peserta juga cukup aktif dalam mengikuti kegiatan PKM. Karena keterbatasan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini, maka sangat disayangkan seluruh siswa kelas 12 tidak dapat mengikuti kegiatan PKM yang membahas tentang rekam medis guna menambah pengetahuan siswa SMAN 8 Batam tentang rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. (2019). *Peraturan menteri kesehatan ri no. 43 tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat*. (1335).
- Kemenkes RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008*.
- Kemenkes RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340 tentang Klasifikasi Rumah Sakit. NOMOR 340.
- Permenkes, 2014. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik*. 1(hal 140), 43.
- PP No. 37. (2009). *Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 37 tahun 2009 tentang dosen*.
- PP No. 47. (2016). PP Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, (101), 1–2.